

PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

PRIMA PIETER PRASETYO
0913010038/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE
AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

PRIMA PIETER PRASETYO
0913010038/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

PRIMA PIETER PRASETYO
0913010038/FE/AK

Disetujui untuk ujian lisan oleh

PembimbingUtama

Dra SARI ANDAYANI M,Aks

Tanggal :

Mengetahui,

WakilDekan 1FakultasEkonomi

DRS. H. RAHMAN A. SUWAIDI, MS

NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN

PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE
AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

PRIMA PIETER PRASETYO

0913010038/FE/AK

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

PembimbingUtama

Dra SARI ANDAYANI M, Aks

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Program StudiAkuntansi

DR. HERO PRIONO, SE, MSI, AK

NIP. 196110111992031001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
EFEKTIVITAS PENJUALAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK-
TSO CABANG JEMURSARI SURABAYA

yang diajukan

Anggun Prameswari Anasti

0913010150/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

RINA MUSTIKA, SE, MMA

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

DR. HERO PRIONO, SE, MSI, AK

NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

PRIMA PIETER PRASETYO

0913010038/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 3 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra.Ec. Sari Andayani, MAks

Drs.Ec. Saiful Anwar , Msi

Sekretaris

Dra. Ec. Tituk Diah W. MAks
Anggota

Dra.Ec. Sari Andayani, MAks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.

NIP. 196 309 241 989 031 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur dengan judul

“PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs . Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs . Ec. Saiful Anwar, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra Sari Andayani. M,Aks selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Ibu Rina Mustika, SE, MM selaku dosen yang memberikan masukan – masukan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
9. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan do’a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 24 Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Teori Keagenan (Agency Theory)	16
2.2.2. Manajemen Laba.....	18
2.2.2.1. Pengertian Laba.....	18
2.2.2.2. Pengertian Manajemen Laba.....	19
2.2.2.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba	20
2.2.2.4. Teknik Manajemen Laba.	20
2.2.2.5. Implikasi Manajemen Laba.....	21
2.2.3. Komite Audit	22

2.2.3.1. Pengertian Komite Audit	22
2.2.3.2. Syarat Keanggotaan Komite Audit.....	23
2.2.3.3. Pembentukan Komite Audit	24
2.2.3.4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit	24
2.2.3.5. Wewenang Komite Audit	25
2.2.3.6. Rapat Komite Audit.....	26
2.2.3.7. Pelaporan.....	26
2.2.3.8. Masa Tugas	26
2.3. Pengaruh Kompetensi (Financial Literacy) Komite Audit, Ukuran Komite Audit dan Jumlah Pertemuan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	27
2.4. Kerangka Pikir.....	29
2.5. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	31
3.2. Teknik Penentuan Sampel	35
3.2.1. Populasi.....	35
3.2.2. Sampel	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.1. Jenis Data.....	39
3.3.2. Sumber Data.....	39
3.3.3. Metode Pengambilan Data.....	39
3.4. Uji Kualitas Data	40
3.4.1. Uji Normalitas.....	40

3.4.3. Uji Asumsi Klasik	40
3.5. Teknik Analisis dan uji Hipotesis	43
3.5.1. Teknik Analisis	43
3.5.2. Uji Hipotesis	44
3.5.2.1. Uji F.....	44
3.5.2.2. Uji t.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	48
4.1.1. PT. Bursa Efek Indonesia	48
4.1.2. Penentuan Jumlah Sampel.....	50
4.2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	52
4.2.1. PT Bank ICMB Bumiputera Tbk	52
4.2.2. PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk.....	53
4.2.3. PT. Bank Central Asia Tbk.....	53
4.2.4. PT. Bukopin Tbk.....	54
4.2.5. PT. Bank Negara Indonesia Tbk	55
4.2.6. PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.....	55
4.2.7. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	56
4.2.8. PT. Bank Mutira Tbk.....	57
4.2.9. PT. Bank Danamon, Tbk	57
4.2.10. PT. Bank Pundi Indonesia Tbk	58
4.2.11. PT. Bank Kesawan Tbk	59
4.2.12. PT. Bank CIMB Niaga Tbk	59
4.2.13. PT Bank Internasional Indonesia Tbk	60

4.2.14. PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	61
4.2.15. PT Bank Windu Kentjanaan Internasional Tbk	61
4.2.16 PT Bank Mega Tbk	62
4.2.17. PT Bank OCBC NISP Tbk	63
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian	64
4.3.1. Kompetensi Komite Audit (X_1)	64
4.3.2. Ukuran Komite Audit (X_2)	66
4.3.3. Jumlah Pertemuan Komite Audit (X_3)	67
4.2.4. Manajemen Laba (Y)	69
4.4. Uji Kualitas Data	71
4.3.1. Uji Normalitas	71
4.5. Uji Asumsi Klasik	73
4.4.1. Uji Autokorelasi	73
4.4.2. Uji Multikolinieritas	74
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	75
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis	77
4.5.1. Persamaan Regresi	77
4.5.2. Koefisien Determinasi R^2	80
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis	81
4.3.4.1. Uji F	81
4.3.4.2. Uji t	82
4.4. Pembahasan	84
4.4.1. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	87

4.4.2. KeterbatasanPenelitian	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Prima Pieter Prasetyo

Abstrak

Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Sedangkan pasar modal adalah juga sebagai lembaga pengumpul modal dan mobilisasi dana. Jika perusahaan perbankan menjadi anggota dalam pasar modal, maka perusahaan perbankan tersebut memiliki hubungan langsung dengan 2 jenis masyarakat, yaitu nasabah dan investor dalam pasar modal. Sebelum nasabah menghimpun dana dan investor memupuk modalnya, kebanyakan mereka melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan. Dan laba adalah salah satu hal yang menjadi indikator untuk melihat kondisi perusahaan. Hal ini memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan. Sayangnya, kebanyakan nasabah dan investor masih belum paham mengenai konsep dan tujuan manajemen laba ini. Komite audit diharapkan mampu meminimalisir manajemen melakukan manajemen laba, sehingga nasabah dan investor tidak merasa dirugikan karena penyajian laba yang tidak sebenarnya

Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah ahli dalam akuntansi dan keuangan (X_1), Jumlah anggota Komite Audit (X_2), Jumlah pertemuan komite audit (X_3) dan manajemen laba (Y). Sampel penelitian ini adalah 51 data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah ahli akuntansi dan keuangan dan jumlah anggota komite audit memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan jumlah pertemuan komite audit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba

Kata Kunci : Jumlah ahli dalam akuntansi dan keuangan, jumlah anggota komite audit, jumlah pertemuan komite audit dan manajemen laba

PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Prima Pieter Prasetyo

Abstract

Bank companies are the entity what has function as gatherer and distributor society's fund. Meanwhile capital market is also have function as collector capital and mobilization fund. If bank companies become part of capital market, it will has connection with two kind of society directly, such as society as customers and as investors in capital market. Before the customers gathers their fund and investors distributes their capital, most of them sees the condition of companies at first step. And profit is the one of indicator to know it. This phenomenon has been motivated manager to do earnings management with purpose to maximize or minimize companie's profit. Unfortunately, most of customers and investors still doesn't know about the concept and purpose of earning management. Hopefully the audit committee be able to minimize manager do earning management, and then customers and investors doesn't feel aggrieved anymore cause of unreal profit presentation.

The variable in this study are financial literacy of audit committee (X_1), quantity of audit committee (X_2), total of meeting audit committee (X_3) and earnings management (Y). The sample was 51 bank companies financial statement data a relisted in the Indonesia Stock Exchange in the year 2009 to 2011. While the data use dare secondary data. The sampling technique used purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression analysis.

Based on the tests performed, it can be concluded that the financial literacy of audit committee and quantity of audit committee are not significant effecton the practice of earnings management. and total of meeting audit committee is significant effection the practice of earning management

Keyword : financial literacy of audit committee, quantity of audit committee, total of meeting audit committee and earnings management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya peranan pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, yaitu sebagai perantara bagi pihak surplus dan pihak defisit dana. Pasar modal adalah juga sebagai lembaga pemupukan modal dan mobilisasi dana, dimana pasar modal akan memberikan hasil seperti yang diharapkan, apabila pasar modal itu efisien.

Pasar modal yang efisien dapat mendukung perkembangan ekonomi, karena adanya alokasi dana dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif. Pasar modal dapat memperkuat struktur permodalan di dunia usaha, karena dunia usaha dapat mengatur kombinasi sumber pembiayaan sedemikian rupa sehingga mencerminkan paduan sumber pembiayaan jangka panjang dan jangka pendek (Jusuf, 2002). Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, pasar modal harus menciptakan suatu mekanisme yang dapat melindungi kepentingan pihak surplus dana (investor), yaitu dengan memberikan informasi yang lengkap dan benar, sehingga dapat memahami secara menyeluruh keadaan emiten bursa efek dari berbagai aspek, terutama aspek keuangan, serta perkembangan aktivitas di bursa efek.

Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali perhatian pengguna laporan keuangan hanya ditujukan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Selain itu, Jika pada suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen laba (earning management).

Misalnya metode penyusutan dipakai adalah metode garis lurus, tetapi berdasarkan evaluasi atas pattern penggunaan aset ternyata metode saldo menurun lebih tepat. Perusahaan kemudian melakukan perubahan metode menjadi saldo menurun. Hal ini menunjukkan manajemen laba (earning management) yang dilakukan perusahaan adalah untuk mengkomunikasikan informasi secara lebih baik.

Pada beberapa tahun terakhir ini terjadi beberapa kecurangan pada pelaporan keuangan perusahaan . Enron, Xerox, Lippo Group, Indofarma dan Kimia Farma hanya sebagian nama perusahaan yang teridentifikasi telah menyajikan laporan keuangan tidak sesuai dengan kinerja sebenarnya (Yulian,

2006). Masih banyak perusahaan lain yang mungkin melakukan praktek serupa tetapi tidak terdeteksi.

Masih banyaknya perusahaan melakukan praktek manajemen laba, dikarenakan kurang pemahannya masyarakat mengenai praktek manajemen laba. Padahal, jika masyarakat paham tentang konsep manajemen laba ini, masyarakat akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya dalam pasar modal. Dengan cara apakah perusahaan telah menyajikan labanya sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Karena salah satu cara melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah dengan melihat laba yang disajikan perusahaan. Namun, hal tersebut tetap harus didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik.

Salah satu komponen yang berperan penting dalam proses penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah komite audit. Peranan komite audit dalam menjamin kualitas pelaporan keuangan perusahaan telah menjadi sorotan sejak terjadinya skandal akuntansi yang menjadi perhatian publik.

Komite audit merupakan salah satu komponen GCG yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu dengan mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa: (i) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, (ii) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, (iii) pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan (iv) tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan

oleh manajemen (Komite Nasional Kebijakan Governance 2006). Dengan adanya komite audit yang efektif diharapkan tindak manajemen laba dapat dibatasi.

Keberadaan komite audit merupakan perangkat yang penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Di Indonesia, keberadaan komite audit dipertegas dengan keputusan Bapepam yang dituangkan dalam SE BAPEPAM No. 03 tahun 2000 mengenai pembentukan komite audit dan juga Kep. Direksi BEJ No. 339 tahun 2001 mengenai peraturan pencatatan efek di Bursa yang mencakup komisaris independen, komite audit, sekretaris perusahaan; keterbukaan; dan standar laporan keuangan per sektor.

Namun, keberadaan komite audit saja belum cukup untuk menghindarkan perusahaan dari kasus-kasus keuangan terutama kasus manajemen laba. Komite audit ternyata juga membutuhkan independensi dan efektivitasnya dalam mengawasi proses pelaporan keuangan. Oleh karena itu, peraturan tersebut dipertegas lagi dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua BAPEPAM No : Kep-29/PM/2004 pada tanggal 24 September 2004. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan yang terdaftar pada BEJ harus memiliki komite audit. Komite audit diwajibkan beranggotakan minimal tiga orang independen dan minimal salah satunya memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi atau keuangan. Salah seorang anggota komite audit harus berasal dari komisaris independen yang merangkap sebagai ketua komite audit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah peraturan-peraturan yang mengatur tentang komite audit serta hal-hal yang berkaitan dengan komite audit

tersebut dapat membantu meningkatkan efektivitas kinerja komite audit dalam mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kualitas audit dengan manajemen laba. Kualitas audit ini biasanya dikaitkan dengan ukuran auditor yaitu big4 dan non-big4. Pamudji, Trihartati mengemukakan bahwa reputasi atau ukuran auditor berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh alasan yang menyangkut subjektivitas auditor, kemungkinan terjadinya manajemen laba semakin besar jika auditor secara individual memiliki integritas rendah sekalipun auditor tersebut berasal dari KAP big4

Namun, hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Fitriyani (2007) yang telah membuktikan bahwa kantor akuntan big4 ternyata membuat manajemen laba yang dilakukan perusahaan lebih oportunistik. Hal ini berlawanan dengan penelitian di atas serta berlawanan dengan indeks auditor eksternal yang mampu meningkatkan manajemen laba perusahaan lebih efisien. Selain itu, terdapat hubungan negatif antara financial literacy (kemampuan akuntansi dan atau keuangan) anggota komite audit terhadap manajemen laba.

Dengan tidak konsistennya penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai reputasi auditor eksternal dan kualitas komite audit sebagai variabel bebas terhadap manajemen laba,

terutama terhadap industry perbankan yang mempunyai perbedaan dengan industry lainnya.

Industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan industri lain, misalnya suatu bank harus memenuhi kriteria CAAR minimum. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penentuan status suatu bank (apakah bank tersebut merupakan bank yang sehat atau tidak). Oleh karena itu, manajer mempunyai insentif untuk melakukan manajemen laba supaya perusahaan mereka dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh BI (Setiawati dan Na'im, 2001, dan Rahmawati dan Baridwan, 2006).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul "PENGARUH AKTIVITAS DAN FINANCIAL LITERACY KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah aktivitas dan financial literacy komite audit berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut “Menguji aktivitas dan financial literacy komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan industry perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan untuk mendorong peneliti-peneliti lain melakukan kegiatan penelitian lain melakukan kegiatan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topic penelitian ini.

b. Bagi Pemakai Laporan Keuangan

Memberikan pertimbangan tambahan bagi kalangan investor dalam mengambil keputusan investasinya di pasar modal Indonesia sehubungan dengan praktek manajemen laba dalam laporan keuangan.

c. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam menambah pemahaman masyarakat mengenai komite audit terhadap manajemen laba di dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

d. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai komite audit terhadap manajemen laba di masa yang akan datang.